

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Baitul Mal Al Barokah

Baitul Mal Al Barokah adalah yayasan yang berada di Desa Sumbergayam, Durenan, Trenggalek. Yayasan ini berdiri pada tanggal 10 Mei 1991 dengan kepala desanya Drs. Mukholis pada waktu itu. Ketua pertama Baitul Mal ini adalah K. Muhammad Asrori Ishaq, selain menjadi ketua Baitul Mal beliau juga sebagai penasehat Ponpes Darussalam Putri yang merupakan Ponpes yang ada di Desa Sumbergayam.

Nama “*Al Barokah*” berasal dari kata البركه yang berarti berkah/kebaikan yang banyak lagi tetap. Dengan penamaan ini diharapkan membawa keberkahan bagi masyarakat Desa Sumbergayam. Pada tanggal 17 April 1996, pengurus setuju untuk mengakta notariskan Baitul Mal ini, dengan Akta Notaris Nomor 9 Tanggal 17 April 1996, oleh Junaedi, S.H Trenggalek. Landasan yang digunakan sebagai berdirinya yayasan ini yaitu:

Surat Al Ma’un ayat 1-3 yang berbunyi:

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْبَيْتَ ﴿٢﴾ وَلَا يَحِضُّ عَلَيَّ
طَعَامَ الْمَسْكِينِ ﴿٣﴾

Terjemahannya: “*Taukah kamu orang - orang yang mendustakan agama. Yaitu orang-orang yang menghardik anak*

yatim. Dan orang - orang yang tidak memberi makan pakir miskin”. (Q.S. Al-Ma’un: 1-3)⁸⁵

Oleh sebab itu kami umat muslim dalam segenap para pengurus yayasan ini bertekad dengan mengharapkan ridho dari Allah SWT akan membantu/meringankan hidup sebagaimana hidup kodratnya bagi anak yatim, anak yatim piatu, anak-anak yang kurang mampu, para lansia/jompo dan fakir miskin di sekitar kami. Dengan niat beribadah menyambungkan, menyampaikan dan mengajak semua umat, para dermawan untuk peduli terhadap anak yatim tersebut. Segenap pengurus yakin dengan niat mulia ini Allah SWT akan membimbing, memberikan jalan kepada umatnya demi meringankan hidup dan kemaslahatan umatnya pula.

2. Visi dan Misi Baitul Mal Al Barokah

Adapun visi dan misi dari Baitul Mal Al Barokah adalah sebagai berikut:

a. Visi

Dengan mengharapkan ridlo dari Allah Swt yayasan siap akan menghantarkan santri yang berkualitas dan mandiri, tanggap pada perubahan, menyongsong masa depan yang beriman dan bertaqwa, bermoral, berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

⁸⁵ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan ...*, hal.602

b. Misi

- 1) Menyantuni anak Yatim, anak yatim piatu, anak piatu, anak terlantar, para lansia dan fakir miskin
- 2) Mencerdaskan, mengasuh dan membina santri sesuai ajaran islam
- 3) Membantu biaya sekolah anak yatim sampai pendidikan Dasar/setingkat SLTP
- 4) Membantu meringankan beban hidup dan menjadikannya hidup layak, terampil dan mandiri.

3. Sifat dan Azas Baitul Mal Al Barokah

a. Sifat

Yayasan Baitul Mal Al Barokah yang terdapat di Desa Sumbergayam merupakan yayasan yang bersifat sosial kemasyarakatan. Bahwa kegiatan yang dilakukan oleh yayasan ini berinteraksi secara langsung dengan masyarakat sekitar. Kegiatan sosial masyarakat ini merupakan kegiatan bersama anggota masyarakat yang bersifat sosial (tidak mencari keuntungan dalam ekonomi) di lingkungan tempat tinggal.⁸⁶

b. Azas

Yayasan Baitul Mal Al Barokah berazaskan Pancasila dan UUD 1945 serta berdasarkan Hukum Islam yang berlandaskan AL Qur'an dan Hadist.

⁸⁶ Diakses melalui Sirusa.bps.gp.id pada tanggal 01 Maret 2021

4. Struktur Organisasi Baitul Mal Al Barokah

Selama berdirinya, Baitul Mal Al Barokah telah melakukan pergantian pengurus sebanyak 3 kali, yaitu pada periode 1996-1999, 1999-2019, dan 2019-sekarang. Berikut kepengurusan Baitul Mal Al Barokah periode 2019-sekarang:

Penasehat	: KH. Fahrurrozy Yunus KH. Ahmad Mongin H. Minkum
Pembina	: Kepala Desa Sumbergayam Drs. H. Mukholis
Ketua	: Gus Hamammundir
Wakil 1	: Imam Kambali
Wakil 2	: Mustari
Sekretaris	: H. Karis
Bendahara	: Drs. H. Much Rojikin

Bagian – Bagian:

a. Bidang Donatur Dan Santunan

- 1) M. Fadilin
- 2) Ngadenan
- 3) Daroini

Wilayah Dusun Jajar

Anggota:

- 1) H. Samiran

- 2) Khamim
- 3) Jumingan
- 4) Wagimun

Wilayah Dusun Bakalan

Anggota:

- 1) Baderi
- 2) Ahmad Yasin
- 3) Kholiq
- 4) Ruslan

Wilayah Dusun Karangrejo

Anggota:

- 1) Sugeng Riadi
- 2) Jazuli
- 3) Mujiran
- 4) Irkhamni

b. Bidang Organisasi Dan Pendidikan

- 1) Ahmad Rifai
- 2) Zainal Abidin
- 3) Mupat
- 4) Bahruroini

c. Bidang Rumah/Panti Asuhan

- 1) Hj. Wagirah
- 2) Imam Muslim

3) Sunari

4) Sokhiful Ngidlom

d. Bidang Humas Dan Kerjasama

1) Muhadi

2) Muhtar Nawawi

3) Safari

4) Hasym Asngari

5) Ali Wafa

6) Samsul Munaim

e. Bidang Bantuan Hukum Dan Dakwah

1) Apip Mutohari, SH

2) Turkan Nawawi

3) Puguh N, SH

4) Gus Fahrurroji Yunus

f. Bidang Umum

1) Marsudiyono

2) Imam Syafingi

3) Musirin

4) Rubangi

5) Supinah

6) Budi Santoso

5. Program Baitul Mal Al Barokah

Adapun program yang dimiliki oleh Baitul Mal adalah sebagai berikut:

- a. Program jangka Panjang
 - 1) Pembangunan Rumah asuhan yatim piatu.
 - 2) Pembangunan Rumah Wirausaha, Rumah Keterampilan.
 - 3) Penambahan donatur.
 - 4) Studi banding.
- b. Program jangka pendek
 - 1) Pendirian Panti Asuhan.
 - 2) Pendirian PAUD “MUTIARA SALAM”.
 - 3) Pertemuan donatur rutin.
 - 4) Pembinaan dan administrasi bantuan kambing anak yatim baru.
- c. Kegiatan yang sudah dilaksanakan mulai tahun 1991 adalah sebagai berikut:
 - 1) Menyantuni anak yatim piatu, para lansia/jompo dan fakir miskin.
 - 2) Meneruskan amanah santunan, tambahan biaya hidup dari para donatur/dermawan.
 - 3) Mengasuh dan membina anak melalui PONDOK PESANTREN yang ada.
 - 4) Memberikan keterampilan dan membantu biaya hidup sekolah sampai tingkat SMP.

- 5) Anak yatim di tahun pertama di santuni modal usaha ternak kambing.
- d. Kegiatan yang di rencanakan:
- 1) Berdirinya pendidikan PAUD “MUTIARA SALAM”.
 - 2) Pembangunan Panti Asuhan dari tanah wakaf 143 m².
 - 3) Penambahan donatur dan dermawan.
 - 4) Perluasan jaringan donatur luar desa.
 - 5) Koordinasi rutin dengan Insatansi terkait.

B. Temuan Penelitian

Pendayagunaan merupakan cara atau jenis usaha dalam mendatangkan manfaat dan hasil yang lebih baik dan lebih besar.⁸⁷ Ditinjau dari segi ekonomi, ZIS merupakan modal yang selalu tersedia dalam membangun perekonomian masyarakat. Dana ZIS saat ini dikembangkan bukan hanya untuk pemenuhan dalam kebutuhan konsumsi saja, namun telah diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat muslim yang kurang mampu supaya lebih mandiri kedepannya. Sudah selayaknya ZIS digunakan sebagai modal utama dalam pembangunan, seperti yang diketahui potensi ZIS yang ada di Indonesia sangatlah luar biasa.

Seperti yang sudah diketahui Baitul Mal Al Barokah merupakan lembaga yang memiliki tujuan dalam meringankan beban anak yatim piatu, anak-anak yang kurang mampu, para lansia/jompo dan fakir miskin. Salah satu tugasnya adalah

⁸⁷ Qadariah Barkah, dkk, *Fiqih Zakat, ...*, hal.170

melakukan pendayagunaan dana zakat, infaq, dan shadaqah semaksimal mungkin dalam menjalankan tugasnya demi mensejahterakan masyarakat.

Salah satu tujuan dari pendayagunaan ZIS di Baitul Mal yakni dalam mensejahterakan anak yatim melalui program yang telah ada. Sebenarnya program yang ada sifatnya menyeluruh, bukan hanya untuk anak yatim saja, tetapi juga untuk anak-anak yang kurang mampu, para lansia/jompo dan fakir miskin. Didalam program yang ada, terdapat program yang khusus ditujukan untuk anak yatim yaitu pemberian modal usaha berupa satu ekor kambing untuk tiap individunya. Selain itu, ada program pembinaan ketrampilan dan santunan anak yatim.

Tabel 2.1
Triangulasi Temuan Penelitian

Informan 1	Di Baitul Mal sendiri jenis pendayagunaannya itu ada 2 macam, konsumtif dan produktif. Kalau konsumtif itu kita memberikannya berupa uang, sedangkan produktif kita berikan bantuan kambing. Ada juga pembinaan ketrampilan. Tapi belum terlaksana. ⁸⁸
Informan 2	Konsep pendayagunaan ZIS yang ada di Baitul Mal sendiri ada dua bentuk, yaitu konsumtif dan produktif. Konsep konsumtif hanya diberikan secara cuma-cuma, sedangkan konsep produktif yakni dengan pemberian modal usaha ternak berupa 1 ekor kambing yang diperuntukkan untuk anak-anak yatim di tahun pertama. ⁸⁹
Informan 3	Kalau anak yatim yang ada di desa ini itu mendapatkan santunan. Selain mendapatkan santunan itu, anak yatim

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Bapak H. Karis selaku Sekretaris Baitul Mal Al Barokah pada tanggal 25 Maret 2021

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Much. Rozikin selaku Bendahara Baitul Mal Al Barokah pada tanggal 19 Januari 2021

	mendapatkan kambing. Seperti anak saya juga gitu. ⁹⁰
Kesimpulan	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan saling berkesinambungan.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pendayagunaan ZIS di Baitul Mal memiliki dua jenis pendayagunaan, yaitu konsumtif dan produktif. Bentuk pendayagunaan secara konsumtif di Baitul Mal Al Barokah berupa santunan anak yatim. Sedangkan pada pola pendayagunaan ZIS secara produktif, pihak Baitul Mal berusaha semaksimal mungkin dalam menciptakan kesejahteraan bagi anak-anak yatim yang ada di Desa Sumbergayam dengan memberikan pembinaan ketrampilan dan bantuan modal usaha kambing.

Penyaluran zakat, infaq dan shadaqah akan jauh lebih optimal apabila penyalurannya dilakukan oleh lembaga zakat daripada dilakukan secara langsung oleh muzakki. Walaupun boleh dilakukan secara langsung oleh muzakki, tetapi menurut para ulama sebaiknya disalurkan melalui lembaga zakat. Konsekuensinya, lembaga zakat tersebut harus amanah dan profesional.

Pendistribusian dana ZIS di Baitul Mal Al Barokah menitik beratkan pada anak yatim. Karena tujuan berdirinya Baitul Mal Al Barokah sendiri yaitu ingin merawat anak yatim sebagaimana surat Al-Ma'un ayat 1-3. Tidak hanya anak yatim saja, penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah disalurkan kepada anak yatim piatu, anak-anak kurang mampu, para lansia/jompo dan fakir miskin. Berbeda dengan

⁹⁰ Hasil wawancara dengan ibu Uswatun Khasanah sebagai orang tua Muhammad Rifaldi Maulidan penerima bantuan pada tanggal 19 Maret 2021

anak yatim, perolehan yang diterima dari Baitul Mal hanya bersifat konsumtif saja. Sedangkan bantuan yang diterima oleh anak-anak yatim bersifat konsumtif dan produktif.

1. Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah secara Konsumtif dalam Pemberdayaan Anak Yatim

Pendayagunaan secara konsumtif adalah ZIS langsung diberikan kepada mustahiq secara langsung, misalnya zakat diterima berupa beras, maka zakat yang diberikan kepada mustahiq berupa beras.⁹¹ Pendayagunaan ZIS secara konsumtif di Baitul Mal Al Barokah yang ditujukan untuk anak yatim adalah berupa santunan.

Tabel 3.1
Triangulasi Pendayagunaan ZIS secara Konsumtif

Informan 1	Kalau mengenai santunan itu dilakukan 2 kali dalam satu tahun. Ramadhan dan Muharram. Kira-kira per anak itu mendapatkan 400ribu. Selain uang biasanya mendapatkan sembako, kalau dulu sempat mendapatkan seragam sekolah juga. Kadang juga tidak pasti, yang pasti mendapatkan uang itu. ⁹²
Informan 2	Santunan di Baitul Mal ini dilaksanakan sebanyak 2 kali. Di bulan Ramadhan juga bulan Muharram. Per anak kira-kira mendapatkan 400 ribu. Kalau dulu pas waktu Ramadhan anak-anak yatim juga mendapatkan pakaian, sembako juga pernah. Tergantung donasi apa yang diberikan oleh

⁹¹ Jakra Hendra Riyadi dan Wahida Rahman Noor Malitasari, *Pendidikan Inklusi dan ...*, hal. 53

⁹² Hasil wawancara dengan Bapak H. Karis selaku Sekretaris Baitul Mal Al Barokah pada tanggal 25 Maret 2021

	donatur. Kan donatur biasanya ndak memberikan uang saja. ⁹³
Informan 3	Untuk pemberiannya itu anak saya dapat setiap bulan Ramadhan dan Muharram itu mendapatkan bantuan dari Baitul Mal, besarnya ya ndak tentu, sekitar 400 ribuan. Kadang kurang, tapi alhamdulillah sangat terbantu. ⁹⁴
Kesimpulan	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan saling berkesinambungan.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa santunan anak yatim yang dilakukan oleh Baitul Mal Al Barokah dilaksanakan setiap dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Ramadhan dan bulan Muharram. Per anak yatim akan mendapatkan kurang lebih sebesar 400 ribu. Selain mendapatkan uang, anak-anak yatim tersebut juga biasanya akan mendapatkan bantuan pangan dan sandang. Tetapi hal ini tergantung donasi yang diberikan oleh donatur dalam bentuk apa.

2. Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah secara Produktif dalam Pemberdayaan Anak Yatim

Sesuai dengan jenis pendayagunaanya, yaitu produktif, maka zakat yang diberikan diharapkan dapat bisa dimanfaatkan dengan baik, dan dapat membantu para mustahiqnya. Misalnya zakat yang

⁹³ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Much. Rozikin selaku Bendahara Baitul Mal Al Barokah pada tanggal 19 Januari 2021

⁹⁴ Hasil wawancara dengan ibu Uswatun Khasanah sebagai orang tua Muhammad Rifaldi Maulidan penerima bantuan pada tanggal 19 Maret 2021

diberikan dirupakan kambing atau sapi, mesin jahit atau lainnya.⁹⁵ Pendayagunaan secara produktif yang ditujukan untuk anak yatim adalah pembinaan ketrampilan dan bantuan modal usaha kambing.

Tabel 4.1
Triangulasi Pendayagunaan ZIS secara Produktif

Informan 1	Pas musyawarah kemarin itu, tahun 2020 rencananya. Tapi ya gimana lagi la kan ada Corona terpaksa diundur ya sampai waktu yang pas. ⁹⁶
Informan 2	Gini, terkait pembinaan ketrampilan itu rencananya tahun 2020 kemarin mau dilaksanakan. Tapi gak jadi karena ada Covid-19. ⁹⁷
Informan 3	Saya kurang tau mbak kalau mengenai pembinaan tersebut. Ya mungkin karena ada Covid ini jadi terhambat. ⁹⁸
Kesimpulan	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan saling berkesinambungan.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, program pembinaan ketrampilan Baitul Mal belum bisa terlaksana. Rencana pelaksanaannya pada tahun 2020. Namun, belum dapat terlaksana karena ada faktor penghambat yaitu Covid-19.

⁹⁵ Jakra Hendra Riyadi dan Wahida Rahman Noor Malitasari, *Pendidikan Inklusi dan ...*, hal. 53

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak H. Karis selaku Sekretaris Baitul Mal Al Barokah pada tanggal 25 Maret 2021

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Much. Rozikin selaku Bendahara Baitul Mal Al Barokah pada tanggal 19 Januari 2021

⁹⁸ Hasil wawancara dengan ibu Sundusiah sebagai orang tua Azizatur Rohimah penerima bantuan pada tanggal 21 Maret 2021

Tabel 4.2
Triangulasi Pendayagunaan ZIS secara Produktif

Informan 2	Setiap anak yatim akan mendapatkan satu ekor kambing. Ya kalau satu rumah ada anak yatim lebih dari satu tetap mendapatkan satu kambing per individunya. ⁹⁹
Informan 3	Benar. Setiap anak yatim itu ya memperoleh bantuan ini juga. Selain santunan dalam bentuk materil, anak yatim tersebut juga mendapatkan bantuan kambing tersebut. ¹⁰⁰
Informan 4	Benar mbak waktu itu saya mendapatkan kambing. Ya sangat terbantu mbak, salah satunya kambing tersebut bisa saya gunakan untuk aqiqah anak saya. ¹⁰¹
Kesimpulan	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan saling berkesinambungan.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pendayagunaan ZIS secara produktif yaitu bantuan modal usaha kambing. Bantuan ini hanya diberikan kepada anak yatim saja. Meskipun anak yatim tersebut tergolong mampu, tetap akan mendapatkan bantuan ini. Tetapi setelah peneliti melakukan

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Much. Rozikin selaku Bendahara Baitul Mal Al Barokah pada tanggal 19 Januari 2021

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan ibu Uswatun Khasanah sebagai orang tua Muhammad Rifaldi Maulidan penerima bantuan pada tanggal 19 Maret 2021

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan ibu Sundusiah sebagai orang tua Azizatur Rohimah penerima bantuan pada tanggal 21 Maret 2021

penelitian, ternyata ada anak yatim yang belum mendapatkan jenis bantuan ini.

Pemberian modal usaha ini diharapkan dapat membantu meringankan beban biaya hidup. Selain itu, bentuk bantuan ini juga bisa dipergunakan sebagai tabungan jikalau sewaktu-waktu membutuhkan uang untuk keperluan yang mendesak. Terbukti dengan adanya jenis bantuan ini bisa membantu, misalnya membantu dalam kebutuhan acara aqiqah.

Tabel 4.3
Triangulasi Pendayagunaan ZIS secara Produktif

Informan 1	Kalau itu sampai SMP. Baik itu laki-laki maupun perempuan, setiap anak yatim akan mendapatkan bantuan hingga SMP . Ya pokoknya kita samakan. ¹⁰²
Informan 2	Sampai SMP. Nanti kalau sudah SMA ya otomatis sudah tidak mendapatkan bantuan lagi. ¹⁰³
Informan 5	Setahuku kalau mendapatkan bantuan itu sampai SMP saja mbak. Nanti ya kalau sudah SMA ya sudah gugur. ¹⁰⁴
Kesimpulan	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan saling berkesinambungan.

¹⁰² Hasil wawancara dengan Bapak H. Karis selaku Sekretaris Baitul Mal Al Barokah pada tanggal 25 Maret 2021

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Much. Rozikin selaku Bendahara Baitul Mal Al Barokah pada tanggal 19 Januari 2021

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan ibu Siti sebagai orang tua Ahmada Zainal Abidin dan Imam Syifiani penerima bantuan pada tanggal 21 Maret 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa bantuan yang diberikan Baitul Mal Al Barokah untuk anak yatim hanya sampai jenjang SMP saja. Sehingga jika anak tersebut sudah menginjak masa SMA maka anak tersebut sudah tidak berhak mendapatkan bantuan lagi. Hal ini merupakan hasil keputusan bersama antar pengurus Baitul Mal Al Barokah.

Tabel 4.4
Triangulasi Pendistribusian ZIS secara Produktif

Informan 3	Saya menerima bantuan dari Baitul Mal sejak tahun 2011. Ya sangat membantu, bisa membeli susu untuk anak saya, kan anak saya di tinggal oleh bapaknya masih umur 3 bulan. Setelah anak saya sekolah, bantuan dari Baitul Mal saya gunakan untuk keperluan anak saya untuk sekolah. ¹⁰⁵
Informan 4	Saya merasa terbantu dengan adanya Baitul Mal ini. Bantuan yang saya peroleh saya gunakan untuk keperluan anak saya. ¹⁰⁶
Informan 5	Saya menerima bantuan sejak tahun 2016. Bantuan yang saya peroleh itu sebagian saya tabung. Ya nanti kalau ada keperluan mendesak untuk kebutuhan sekolah, bisa segera terpenuhi. Kambing yang saya terima sempat beranak 3 kemudian saya jual untuk aqiqah anak saya. Ya kalau sekarang sudah beli kambing lagi. ¹⁰⁷

¹⁰⁵Hasil wawancara dengan ibu Uswatun Khasanah sebagai orang tua Muhammad Rifaldi Maulidan penerima bantuan pada tanggal 19 Maret 2021

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan ibu Siti sebagai orang tua Ahmada Zainal Abidin dan Imam Syifiani penerima bantuan pada tanggal 21 Maret 2021

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan ibu Sundusiah sebagai orang tua Azizatur Rohimah penerima bantuan pada tanggal 21 Maret 2021

Kesimpulan	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan saling berkesinambungan.
-------------------	---

Berdasarkan tabel diatas, bahwa bantuan yang diberikan sangatlah membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari hingga kebutuhan sekolah anak-anak yatim penerima bantuan tersebut. Selain itu, ibu anak tersebut juga terbantu dengan bantuan ini. Dengan adanya bantuan ini, juga sedikit meringankan beban orang tua.

Tabel 4.5
Daftar Penerimaan Dana ZIS Tahun 2016-2020

No	Tahun	Penerimaan
1	2016	13.901.000
2	2017	14.337.000
3	2018	14.142.000
4	2019	16.300.000
5	2020	1.450.000

Sumber: Dokumentasi BM Al Barokah tahun 2016-2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penerimaan dana ZIS di Baitul Mal Al Barokah pada tahun 2016 hingga 2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Banyak faktor pemicu yang mengakibatkan hal ini. Seperti yang diketahui pada tahun 2019 penerimaan dana ZIS mencapai 16.300.000, kemudian mengalami penurunan sangat drastis hingga 1.450.000. Hal ini diakibatkan

covid-19 yang menyebar di Indonesia. Para pengurus sengaja tidak melakukan penarikan dana, karena menganggap bahwa perekonomian di Desa Sumbergayam ikut melemah.

Tabel 4.6
Data Pengeluaran Tahun 2019

No	Keterangan	Jumlah
1.	Uang beras (1.030 kg x 8.000)	Rp. 8.240.000
2.	Plastik	Rp. 50.000
3.	Beras (200 x 8.000)	Rp. 1. 600.000
4.	Anak yatim (300.000 x 10)	Rp. 3.000.000
5.	Anak piatu (200.000 x 5)	Rp. 1.000.000
6.	K. Mubin	Rp. 300.000
7.	Anak	Rp. 100.000
Jumlah		Rp. 14.290.000
Penerimaan		Rp. 16.300.000
Sisa saldo		Rp. 2.010.000

Berdasarkan tabel diatas, pengeluaran pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 14.290.000 sedangkan sisanya Rp. 2.010.000. Menurut informasi yang penulis dapat, bahwa pendapatan tidak ditasyarufkan semuanya, sebab dengan disisakan ini dapat dimasukkan kedala kas Baitul Mal dan akan dipergunakan untuk hal-hal yang mendesak. Berikut daftar anak yatim yang menerima bantuan:

Tabel 4.7
Daftar Anak Yatim

No	Nama	Nama Ibu	Alamat
1	Yuni Saputri	Suprih	Jajar Rt: 01
2	Checilia R.	Siti Umayah	Jajar Rt: 02
3	M. Rifai	Siti Saropah	Jajar Rt: 04
4	Muhammad Aldi	Uswatun Khasanah	Bakalan Rt: 05
5	M. Faqih	Siti Sofiyah	Bakalan Rt: 06
6	M. Irfan	Siti Sofiyah	Bakalan Rt: 06
7	Maya	Watini	Bakalan Rt: 06
8	Ladika Fatimah	Laila Asmungi	Karangrejo Rt: 07
9	M. Zafin Azizi	Laila Asmungi	Karangrejo Rt: 07
10	Imam Syifiani	Siti Marfuah	Karangrejo Rt: 10
11	Ahmada Zainal Abidin	Siti Marfuah	Karangrejo Rt: 10
12	Azizatur Rohimah	Sundusiah	Karangrejo Rt: 10

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pendayagunaan ZIS di

Baitul Mal Al Barokah Desa Sumbergayam Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek dalam menjalankan aktivitas pendayagunaan ZIS dalam pemberdayaan anak yatim tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat. Berikut faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pendayagunaan ZIS di Baitul Mal Al Barokah:

a. Faktor Pendukung dalam pendayagunaan ZIS

Dalam melakukan pendayagunaan ZIS yang ditujukan untuk anak yatim, Baitul Mal mempunyai faktor pendukung dalam menjalankan tugasnya yaitu:

1) Para donatur yang setia menyalurkan dananya ke Baitul Mal Al Barokah

Tabel 5.1
Triangulasi Donatur yang Setia Menyalurkan Dananya

Informan 1	Donatur yang ada di Baitul mal itu berasal dari donatur tetap. Donatur tetap itu, setiap RT itu punya orang-orang yang siap menyalurkan. Dan orang-orang yang peduli. Ya sudah dibentuk dari dulu, yang siap siapa saja. ¹⁰⁸
Informan 2	Sumber dana yang kami terima tidak hanya dari masyarakat dalam desa saja. Ada juga dari luar desa. Baitul Mal pernah mendapatkan sumbangan dari BNI, Konveksi dari

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan Bapak H. Karis selaku Sekretaris Baitul Mal Al Barokah pada tanggal 25 Maret 2021

	Tulungagung, dan beberapa komunitas. Selain itu, Baitul Mal pernah mendapatkan bantuan dari dinas sosial selama 3 tahun. ¹⁰⁹
Informan 3	Kan waktu itu ada sumbangan seragam sekolah. Itu berasal dari, kurang tau pasti nya dapat dari mana. Tapi yang saya tau pernah ada BNI itu lewat, terus lihat ada plakat kan di pinggir jalan. Terus punya kenalan konveksi atau gimana, tapi itu seragam sekolah masih bagus bukan bekas. ¹¹⁰
Kesimpulan	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan saling berkesinambungan.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, dana masuk atau yang diterima oleh Baitul Mal Al Barokah yang digunakan sebagai pendukung berjalannya program kerja. Dana yang masuk di Baitul Mal berasal dari berbagai sumber, baik berasal dari donatur rutin dan non rutin, bantuan dari instansi, maupun beberapa bantuan dari komunitas.

Tidak hanya berupa uang saja, Baitul Mal juga menerima sembako atau bentuk pakaian (sandang). Donatur rutin yang ada di Baitul Mal sendiri dikenakan kurang lebih satu toples

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Much. Rozikin selaku Bendahara Baitul Mal Al Barokah pada tanggal 19 Januari 2021

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan ibu Uswatun Khasanah sebagai orang tua Muhammad Rifaldi Maulidan penerima bantuan pada tanggal 19 Maret 2021

besar gabah atau jika diuangkan sebesar 60 ribu. Tetapi mereka lebih memilih uang karena lebih mudah dan lebih efisien jika nanti digunakan. Donatur non rutin tidak dikenakan berapa besar uang yang harus dikeluarkan, melainkan seiklasnya saja. Dana ini sangatlah membantu dalam terselenggaranya program yang ditujukan dalam pemberdayaan anak yatim salah satunya.

Tabel 5.2
Triangulasi Donatur yang Setia Menyalurkan Dananya

Informan 1	Pas covid kemarin sengaja ndak mengumpulkan dana. Untung masih punya dana kas tersisa. Jadi melakukan kegiatan seperti santunan itu berasal dari dana kas ini. ¹¹¹
Informan 2	Kemarin waktu awal covid-19 kami sengaja tidak melakukan pengumpulan dana tetapi kami tetap menerima apabila ada donatur yang ingin berzakat berinfaq atau bersedekah. Untungnya masih ada dana kas yang bisa membantu teraksananya program. ¹¹²
Informan 6	Kayaknya pas awal covid ndak ada edaran untuk santunan. Seingatku ndak ada mbak. ¹¹³
Kesimpulan	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak H. Karis selaku Sekretaris Baitul Mal Al Barokah pada tanggal 25 Maret 2021

¹¹² Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Much. Rozikin selaku Bendahara Baitul Mal Al Barokah pada tanggal 19 Januari 2021

¹¹³ Hasil wawancara dengan ibu Jazu' sebagai masyarakat Desa Sumbergayam pada tanggal 19 Maret 2021

	bahwa ketiga informan saling berkesinambungan.
--	--

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Kedua donatur, baik rutin dan non rutin setiap menjelang pelaksanaan santunan akan diberikan surat edaran sebagai pemberitahuan akan diselenggarakan kegiatan tersebut. Namun, pada tahun 2020 kemarin Baitul Mal tidak melakukan pengumpulan dana dikarenakan ada pandemi covid-19 yang dirasa tidak perlu ada penumpulan dana. Untungnya, program kerja yang diselenggarakan di tahun 2020 terbantu dengan dana uang kas.

Dari dana yang terkumpul di Baitul Mal bersumber dari dana zakat, infaq, sedekah dan dana hibah. Kesadaran warga desa Sumbergayam dalam mengeluarkan zakat mal memang sangat rendah. Apalagi pemahaman tentang waktu kapan diwajibkannya zakat tersebut harus dikeluarkan. Tetapi antusias dalam mengeluarkan zakat ini patut diapresiasi.

2) Kepercayaan masyarakat/ dukungan dari masyarakat

Tabel 6.1
Triangulasi Kepercayaan Masyarakat/ Dukungan dari Masyarakat

Informan 6	Selama ada Baitul Mal Al Barokah bisa membantu masyarakat yang membutuhkan. Seupama kita punya rizki lebih ada yang
-------------------	---

	menyalurkan. Apabila kita sendiri yang langsung memberikan belum tentu diterima oleh orang tersebut. ¹¹⁴
Informan 7	Saya sangat setuju dengan adanya Baitul Mal ini. Bisa membantu orang-orang yang membutuhkan. ¹¹⁵
Informan 8	Ya kalau saya sendiri, saya ikut senang dengan adanya Baitul Mal ini. Bisa menyalurkan donasi yang terkumpul. ¹¹⁶
Kesimpulan	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan saling berkesinambungan.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, masyarakat mendukung adanya Baitul Mal ini. Dengan adanya kepercayaan dari masyarakat, membuat kepercayaan Baitul Mal semakin meningkat. Ini adalah bentuk kekuatan dari lembaga ini sehingga mampu bertahan hingga saat ini.

3) Baitul Mal Al Barokah memiliki tekad dalam meringankan beban anak yatim

Meringankan beban anak yatim merupakan salah satu tujuan berdirinya Baitul Mal Al Barokah. Dengan tekad ini

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan ibu Jazu' sebagai masyarakat Desa Sumbergayam pada tanggal 19 Maret 2021

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan ibu Umi Kulsum sebagai masyarakat Desa Sumbergayam pada tanggal 19 Maret 2021

¹¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Arif Kusnun sebagai masyarakat Desa Sumbergayam pada tanggal 20 Maret 2021

memunculkan semangat antar pengurus Baitul Mal senantiasanya berusaha dalam mencapai tujuan ini.

b. Faktor Penghambat dalam pendayagunaan ZIS

Selain faktor pendukung dalam melakukan pendayagunaan ZIS yang ditujukan untuk anak yatim, Baitul Mal mempunyai faktor penghambat dalam menjalankan tugasnya yaitu:

1) Covid-19

Tabel 7.1
Triangulasi Covid-19

Informan 1	Pas musyawarah kemarin itu, tahun 2020 rencananya. Tapi ya gimana lagi la kan ada corona terpaksa diundur. ¹¹⁷
Informan 2	Gini, terkait pembinaan ketrampilan itu rencananya tahun 2020 kemarin mau dilaksanakan. Tapi gak jadi karena ada covid-19. ¹¹⁸
Informan 3	Saya kurang tau mbak kalau mengenai pembinaan tersebut. Ya mungkin karena ada covid ini jadi terhambat. ¹¹⁹
Kesimpulan	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan saling berkesinambungan.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, covid-19 atau penyakit virus corona merupakan penyakit yang menyerang

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak H. Karis selaku Sekretaris Baitul Mal Al Barokah pada tanggal 25 Maret 2021

¹¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Much. Rozikin selaku Bendahara Baitul Mal Al Barokah pada tanggal 19 Januari 2021

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan ibu Sundusiah sebagai orang tua Azizatur Rohimah penerima bantuan pada tanggal 21 Maret 2021

sistem pernapasan. Banyak yang merasakan dampak terjadinya penyakit ini. Salah satunya yang dirasakan oleh Baitul Mal Al Barokah sendiri. Ada program yang ditujukan untuk anak yatim terhambat pelaksanaannya dikarenakan ada pandemi covid-19, yaitu pembinaan ketrampilan.

Tabel 7.2
Triangulasi Covid-19

Informan 1	Pas covid kemarin sengaja ndak mengumpulkan dana. Untung masih punya dana kas tersisa. ¹²⁰
Informan 2	Kemarin waktu awal covid-19 kami sengaja tidak melakukan pengumpulan dana tetapi kami tetap menerima apabila ada donatur yang ingin berzakat berinfaq atau bersedekah. Untungnya masih ada dana kas yang bisa membantu teraksananya program. ¹²¹
Informan 6	Kayaknya pas awal covid ndak ada edaran untuk santunan. Seingatku ndak ada mbak. ¹²²
Kesimpulan	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan saling berkesinambungan.

¹²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak H. Karis selaku Sekretaris Baitul Mal Al Barokah pada tanggal 25 Maret 2021

¹²¹ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Much. Rozikin selaku Bendahara Baitul Mal Al Barokah pada tanggal 19 Januari 2021

¹²² Hasil wawancara dengan ibu Jazu' sebagai masyarakat Desa Sumbergayam pada tanggal 19 Maret 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, karena ada covid-19 maka perekonomian di Indonesia juga ikut melemah. Hal ini juga dirasakan oleh warga masyarakat Desa Sumbergayam. Sehingga pengurus Baitul Mal Al Barokah tidak memberikan surat edaran. Tetapi tertolong dengan adanya uang kas, sehingga kegiatan rutin bisa terlaksana.

2) Belum memiliki gedung sendiri

Tabel 8.1
Triangulasi Belum Memiliki Gedung Sendiri

Informan 1	Memang kendala kita itu belum memiliki gedung sendiri. Tapi kesektarian ada di rumah alm. H. Maulan. ¹²³
Informan 2	Kenapa ditaruh disitu karena dulunya sebelah rumah alm. H. Maulan itu digunakan sebagai panti asuhan. Jadi kesektariatannya ada disana. ¹²⁴
Informan 3	Pas waktu itu ada donatur lewat, terus tau kalau ada papan nama di pinggir jalan. Ya mungkin biar strategis juga. ¹²⁵
Kesimpulan	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan saling berkesinambungan.

¹²³ Hasil wawancara dengan Bapak H. Karis selaku Sekretaris Baitul Mal Al Barokah pada tanggal 25 Maret 2021

¹²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Much. Rozikin selaku Bendahara Baitul Mal Al Barokah pada tanggal 19 Januari 2021

¹²⁵ Hasil wawancara dengan ibu Uswatun Khasanah sebagai orang tua Muhammad Rifaldi Maulidan penerima bantuan pada tanggal 19 Maret 2021

Keterbatasan yang dimiliki oleh Baitul Mal salah satunya yaitu belum mempunyai gedung sebagai tempat beroperasinya kegiatan yang ada di Baitul Mal sendiri. Selain bertujuan sebagai tempat beroperasinya kegiatan, dengan memiliki gedung lebih memudahkan dalam berinteraksi dengan donatur lama atau baru. Tetapi selama beroperasinya Baitul Mal Al Barokah, Baitul Mal memiliki tempat kesekretariatan yang tidak lain merupakan rumah salah satu pengurus Baitul Mal. Alasan memilih tempat tersebut sebagai kesekretariatan Baitul Mal karena tempatnya memang strategis, sehingga banyak orang yang bisa mengetahuinya.